

ANALISIS METODE *COMMON SIZE* UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE TAHUN 2017-2019

Irma Jayanti

Fakultas Ekonomi – Universitas Islam Kadiri

Email : IrmaJay20@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the financial performance of nine pharmaceutical companies listed on the Indonesian stock exchange using the common size method in terms of balance sheet and income statement based on 2017-2019 financial statement. This type of research is quantitative with a descriptive approach. The data collection technique in this study was carried out secondarily with the documentation method. The results showed that the common size in terms of the balance sheet, in terms of assets, there were five pharmaceutical companies that experienced a decline every year in the current asset account. The four companies experienced fluctuations in both current assets and fixed assets. On the liability side, three pharmaceutical companies use a relatively larger liability capital structure than their own equity and six companies use a relatively larger equity capital structure when compared to debt. Judging from the income statement, in the net income post, there are four pharmaceutical companies experiencing an increase in net income every year. Two pharmaceutical companies experienced a decrease in net profit due to higher revenues and raw material costs. Three pharmaceutical companies experienced instability in generating net income.

Keywords : *Financial Performance, Financial Statements, Common Size Method, Balance Sheet, Income Statement.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada sembilan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan metode *common size* yang ditinjau dari neraca dan laporan laba rugi berdasarkan laporan keuangan tahun 2017 - 2019. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara sekunder dengan metode dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *common size* ditinjau dari neraca, dari sisi aktiva terdapat lima perusahaan farmasi mengalami penurunan setiap tahunnya pada pos aktiva lancar. Empat perusahaan terjadi fluktuasi baik pada pos aktiva lancar maupun aktiva tetap. Pada sisi pasiva, tiga perusahaan farmasi yang menggunakan struktur modal liabilitas yang relatif lebih besar dari ekuitas mereka sendiri dan enam perusahaan menggunakan struktur permodalan berasal dari ekuitas relatif lebih besar bila dibandingkan dengan utang. Ditinjau dari laporan laba rugi, pada pos laba bersih, terdapat empat perusahaan farmasi mengalami peningkatan laba bersih setiap tahunnya. Dua perusahaan farmasi mengalami penurunan laba bersih yang diakibatkan karena pendapatan dan biaya bahan baku yang meningkat. Tiga perusahaan farmasi mengalami ketidakstabilan dalam menghasilkan laba bersih.

Kata kunci : Kinerja Keuangan, Laporan Keuangan, Metode *Common Size*, Neraca, Laporan Laba Rugi.

